

**AUTENTIKASI JENIS, STUDI ETNOBOTANI DAN MIKROHABITAT  
*BILONGKIANG* (*Zingiber* sp. *Zingiberaceae*)  
DI KABUPATEN SOLOK**

**TESIS**



**JURUSAN BIOLOGI  
PROGRAM PASCASARJANA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS ANDALAS, 2022**

## ABSTRAK

*Bilongkiang* termasuk salah satu jenis tumbuhan liar dari famili Zingiberaceae yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan pangan. Potensi yang dimiliki jenis tumbuhan ini dapat digali melalui studi etnobotani serta pemberian nama ilmiah jenis tumbuhan ini dapat dikaji melalui kajian taksonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi *Bilongkiang* sebagai bahan pangan dan mengetahui status taksa *Bilongkiang* di Kabupaten Solok. Penelitian lapangan dilaksanakan pada Juli sampai Oktober 2021. Penelitian menggunakan beberapa metode seperti wawancara masyarakat desa, *market survey* oleh pedagang pasar, data kuantitatif dianalisis menggunakan *cultural food significance index* dan *use value*. survei eksplorasi untuk memperoleh data karakter morfologi *Bilongkiang* dan analisis vegetasi serta pengukuran variabel lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Bilongkiang* memiliki potensi untuk dijadikan sebagai bahan pangan yang telah dibuktikan melalui uji kandungan nutrisi dengan hasil 1.14% karbohidrat, 2.18 % serat kasar, 0.25% lemak total, 0.43% protein, 94.2 % air, 108 mg/kg kalsium and 8.93 mg/kg kalori. Analisis status taksa *Bilongkiang* menghasilkan usulan jenis baru dengan nama ilmiah *Zingiber bracteolatum* berdasarkan perbedaan karakter morfologi dengan beberapa kerabat dekatnya dan analisis gambaran habitat bilongkiang dihasilkan data bahwa jenis vegetasi yang mendominasi disekitarnya yaitu *Cinnamomum burmannii*, *Artocarpus heterophyllus* serta dihasilkan empat variabel lingkungan yang mempengaruhi keberadaannya seperti suhu, pH, ketinggal dan kelembaban tanah.

Kata kunci: *Bilongkiang*, *CFSI*, *Use value*, Zingiberaceae, *Zingiber bracteolatum*,

## ABSTRACT

Bilongkiang is one of the wild plant species from the Zingiberaceae family which is used by the community as food. The potential of this plant species can be explored through ethnobotanical studies and scientific names for this plant species can be studied through taxonomic studies. This study aims to analyze the potential of Bilongkiang as a food ingredient and determine the status of Bilongkiang taxa in Solok Regency. The field research was carried out from July to October 2021. The research used several methods such as village community interviews, market surveys by market traders, quantitative data were analyzed using a cultural food significance index and use value. exploratory survey to obtain data on the morphological character of Bilongkiang and analysis of vegetation as well as the measurement of environmental variables. The results showed that Bilongkiang has the potential to be used as a food ingredient which has been proven through a nutritional test with the results of 1.14% carbohydrates, 2.18% crude fiber, 0.25% total fat, 0.43% protein, 94.2% water, 108 mg/kg calcium and 8.93 mg/kg calories. Analysis of the status of the Bilongkiang taxa resulted in a proposal for a new species with the scientific name *Zingiber bracteolatum* based on differences in morphological characters with some of its close relatives and analysis of the habitat description of Bilongkiang resulted in data that the dominant vegetation types around it were *Cinnamomum burmannii*, *Artocarpus heterophyllus* and produced four environmental variables that affected its existence such as temperature, pH, standing and soil moisture.

Keywords: *Bilongkiang*, *CFSI*, *Use value*, *Zingiberaceae*, *Zingiber bracteolatum*,